**KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA TERHADAP NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *BIDADARI UNTUK DEWA* KARYA ASMA NADIA SERTA KESESUAIANNYA DENGAN TUNTUTAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA PADA TINGKAT SMA**

**JURNAL TESIS**

Diajukan sebagai syarat untuk memperolah gelar Magister pada

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Nurshopia Agustina

NIM 178090014

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2019**

**ABSTRAK**

**Agustina, Nurshopia** 2019*. Kajian Psikologi Sastra terhadap Nilai-Nilai Religius dalam Novel Bidadari untuk Dewa Karya Asma Nadia serta Kesesuaiannya dengan Tuntutan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Pada Tingkat SMA*. Tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing (I) Dr. Hj. R Panca Pertiwi Hidayati, M. Pd, (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M. Si.

**Kata kunci**: Kajian psikologi sastra, novel, unsur intrinsik, struktur kepribadian, nilai religius, bahan ajar.

Tujuan penelitian ini adalah (a) mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia, (b) mendeskripsikan struktur kepribadian psikologis tokoh dan penokohan dalam novel *Bidadari untuk Dewa karya* Asma Nadia, (c) mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik novel *Bidadari untuk Dewa karya* Asma Nadia berdasarkan kajian psikologi sastra, (d) mendeskripsikan kesesuaian hasil kajian psikologi sastra terhadap novel *Bidadari untuk Dewa karya* Asma Nadia dengan tuntutan bahan ajar bahasa Indonesia pada tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang diuji kebahasannya melalui triangulasi penyidik ahli (*expert judgment*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) alur novel memperlihatkan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat melalui tahapan pengenalan situasi cerita, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan penyelesaian. Tahapan tersebut terbagi kedalam 43 bagian cerita (*episode*). Alur disusun memenuhi kaidah kemasukakalan dan rasa ingin tahu (*suspense*). Secara keseluruhan, alur novel menggunakan alur mundur; 2) terdapat 39 tokoh cerita dengan Dewa dan Haura sebagai tokoh utama; 3) Latar tempat, waktu, dan suasana menunjukkan peristiwa dalam cerita; 4) Amanat novel adalah harus berani menghadapi masalah yang sedang dihadapi; 5) Tema utama novel adalah tema pendidikan, percintaan, inspiratif, religius, persahabatan dan ; 8) Setelah ditelaah kelayakannya berdasarkan pertimbangan aspek bahasa, pertimbangan aspek kurikulum, dan penilaian dari penilai ahli (*exspert judgment),* dapat dinyatakan bahwa novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia sesuai atau layak digunakan sebagai materi bahan ajar apresiasi sastra sesuai tuntutan Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia di SMA.

.

***ABSTRACT***

*Agustina, Nurshopia 2019. Study of literary psychology of religious values in Bidadari Novel for Asma Nadia's gods and their appropriateness with Indonesian teaching materials at high school level. Thesis on Master of Education Program in Bahasa Indonesia, graduate Program of University of Pasundan Bandung. Supervisor (I) Dr. Hj. R Panca Pertiwi Hidayati, M. Pd, (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M. Si.*

***Keywords:*** *study psychology literature, novels, intrinsic elements, personality structures, religious values, teaching materials.*

*The purpose of this research is (a) describing the intrinsic element contained in the novel Bidadari for the deity of Asma Nadia, (b) describing the character's psychological personality structure and the characters in the novel Bidadari for Asthma Nadia, (c) Describing the religious value contained in the intrinsic element of the novel Bidadari for the deity of Asma Nadia based on literary psychology study, (d) describing the suitability of the results of literary psychology study of the novel Bidadari for Asthma Gods Nadia with the demands of Indonesian teaching materials at high school level. This research uses qualitative methods of descriptive. The technique of data collection through the documentation study is examined by the expert investigator triangulation (expert judgment). The results show that, 1) The novel plot shows a pattern of developing a story that is formed by a causal relationship through the stage of introduction of the story situation, the disclosure of events, to conflict, the peak of conflict, and completion. The stage is divided into 43 story sections (episodes). The groove is arranged to fulfill the rules of the packaging and the Curious (suspense). Overall, the novel plot uses a backward groove; 2) There were 39 storylines with Dewa and Haura as the main characters; 3) Setting the place, time, and atmosphere shows the events in the story; 4) The novel's mandate is to have to dare to face the problems that are facing; 5) The main theme of the novel is the theme of education, romance, inspirational, religious, friendship and; 8) After being examined based on consideration of language aspects, the consideration of the curriculum aspect, and the assessment of the expert appraisal (Exspert judgment), it can be stated that the novel Bidadari for Asma Nadia's deity is appropriate or suitable for use as Teaching materials of literary appreciation according to the demands of curriculum 2013 Bahasa Indonesia in SMA*

*.*

­­­­­­­­­­ **DAFTAR PUSTAKA**

Abrams, M.H. (1981). Teori Pengantar Fiksi. Yogyakarta: Hanindita.

Adisusilo, Sutarjo. (2012). Pembelajaran Nilai-Karakter. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta. Rhineka Cipta.

Arikunto, Suharsini. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmosuwito, Subijantoro. (1989). Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra. Bandung: Sinar Biru.

Departemen Pendidikan Nasional.(2008). Pengembangan Bahan Ajar dan Media. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pengembangan Materi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Depdiknas.(2008). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.Jakarta:Dikmenum. Depdiknas.

Dikmenjur. (2010). Pengertian Bahan Ajar. http://www.dikmenum.go.id [Online].Diakses tanggal 12 Desember 2014.

Endaswara, Suwardi. (2008). Metode Penelitian Psikologi Sastra.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Endaswara, Suwardi. (2013). Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Caps.

Ismawati, E. (2014). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Jabrohim (Ed.). (2012). Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jauhari Muchtar. Heri. (2010). Fikih Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. (2018) Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kemendiknas. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*.  
Jakarta: Kemendiknas.

Kemendikbud. (2013). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kriteria Hasil Belajar.

Kemendikbud. (2015). *Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/ MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kurniasih & Sani. (2017). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru. Jakarta: Kata Pena.

Majid.Abdul (2008). Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Rosda Karya.

Minderop, Albertine. (2011). Metode Karakterisasi Telaah Fiksi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiyantoro. B. (1998). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada  
University Press.

Nurgiyantoro. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada  
University Press.

Nurgiyantoro, Burhan & Anwar Efendi. (2013). ”Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja”. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXII, No.3, hlm. 382-393.

Nurgiantoro, Burhan. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nursito. (2009). Ikhtisar Kesusastraan Indonesia. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Purwaningtyastuti, R, dkk. (2014). Nilai Pendidikan dan Kesetaraan Genderdalam Novel. Surakarta:UNS Press.

Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal terhadap  
Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna, Nyoman Kutha (2015). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Satoto, Soediro. (2012). Analisis Drama dan Teater. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sutopo, H.B. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Lembaga Penelitian Universitas Sebelas Maret Press.

Wahyuningtyas, Sri dan Santosa, Wijaya Heru. (2011). Sastra: Teori dan Implementasi. Surakarta: Yuma Pustaka.

Waluyo, H. J. (2014). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS  
Press.

Wibowo,Agus. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zabadi, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta:  
Kemendikbud.

**JURNAL SKRIPSI DAN TESIS**

Ismail, Taufiq. (2003). Agar Anak Bangsa Tak Rabun Membaca Tak Pincang Mengarang. Pidato Penganugerahan Gelar Kehormatan Doctor Honoris Causa di Bidang Pendidikan Sastra. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ismail. (1997). Perbandingan Pengajaran Sastra dan PengajaranMengarang di SMU 13 Negara. Jakarta: Laporan Penelitian.

Ismawati, Nur Rochmah. (2014). Pengaruh Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan Aktifitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013. FKIP UMS.

Mirnawati. (2015). Tinjauan terhadap Problematika Pembelajaran Sastra Indonesiap Pada Pendidikan Formal. Jakarta: Jurnal.

Rusyana, Yus. (2002). “Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Gamitan Kurikulum Berbasis Kompetensi” Makalah Seminar.Seminar Nasional Menyongsong Kurikulum Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi: Peluang dan Tantangan di FPBS UPI Bandung.

Semi, M. Atar. (2000). “Mencari Pendekatan Pengajaran Sastra yang Relevan.” dalam Sastra. Volume 04, Agustus

Yanis Erlina. dkk. (2016) “ Kajian Psikologi Sastra, Nilai Pendidikan, Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra Di Sma Pada Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora”: Laporan Penelitian